

PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN
KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP)
CIAWI

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 KINERJA ANGGARAN

SmArt

Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
Kementerian Keuangan

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN (PPMKP) CIAWI
TA 2019

Pencapaian Kinerja

85.76

Nilai kinerja Satker PUSAT PELATIHAN
MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN
PERTANIAN (PPMKP) CIAWI sebesar 85.76
persen, merupakan hasil pengukuran aspek
implementasi yang terdiri dari variabel:



1. Penyerapan anggaran sebesar **99.83** persen.
2. Konsistensi atas RPD (awal) sebesar **85.63** persen
3. Konsistensi atas RPD (akhir) sebesar **99.68** persen
4. Capaian keluaran sebesar **100.00** persen
5. Efisiensi sebesar **0.19** persen

1. Nilai Kinerja:

a. Penjelasan umum:

Nilai capaian keluaran PPMKP sudah mendapat nilai Baik ini berarti capaian kinerja sudah sesuai dengan target bahkan beberapa melebihi target, sementara itu untuk efisiensi dengan melihat perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dapat diketahui tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja PPMKP sangat efisien dan penggunaan anggaran yang efektif sehingga penyerapan anggaran optimal. Terkait konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dan dapat dikategorikan baik.

b. Rekomendasi:

Terus melakukan upaya - upaya strategis dalam mengoptimalkan kinerja dengan terus meningkatkan kualitas dan komitmen SDM yang mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya berjalan optimal, saling mendukung antar bagian/petugas dan koordinasi serta melaksanakan system kerja/ tata tertib, SOP dan meningkatkan fasilitas kerja yang memadai bagi pegawai, serta perlunya memperhatikan perubahan dan tekanan lingkungan eksternal maupun internal untuk perbaikan kinerja.

2. Capaian keluaran:

a. Faktor Penghambat

Adanya perubahan kegiatan yang dicantumkan dalam revisi DIPA TA 2019 dan pergeseran jadwal kegiatan berdampak pada perubahan capaian pelaksanaan kegiatan sehingga harus terus dilakukan penyesuaian dalam mencapai output kegiatan

b. Faktor Pendukung

Capaian keluaran PPMKP antara target dan realisasi sebanding

c. Rekomendasi

Meningkatkan sinergi kerja antar bagian dalam menghadapi perubahan kegiatan

3. Efisiensi:

a. Faktor Penghambat

Adanya perubahan anggaran belanja yang direalisasikan dengan target sebelumnya

b. Faktor Pendukung

Pelaksanaan penggunaan anggaran dilakukan dengan baik oleh semua bagian

c. Rekomendasi

Meningkatkan pengelolaan anggaran agar lebih baik lagi



4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan:

a. Faktor Penghambat

Adanya pergeseran jadwal kegiatan yang

dipengaruhi kendala teknis

b. Faktor Pendukung

Tersedianya kalender kegiatan yang mengacu pada rencana aksi dalam Rencana Strategis PPMKP

c. Rekomendasi

Konsisten dalam menyusun program dan jadwal kegiatan

5. Penyerapan Anggaran:

a. Faktor Penghambat

Adanya revisi DIPA terkait perubahan pagu beberapa kegiatan, adanya perubahan kegiatan/ dan kebijakan

b. Faktor Pendukung

Tersedianya dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, dokumen pengadaan, adanya uang persediaan dan SDM yang kompeten

c. Rekomendasi

Meningkatkan konsistensi pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan, meningkatkan ketertiban pencatatan administrasi dan kompetensi SDM

6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran:

a. Faktor Penghambat

kompetensi beberapa pegawai yang masih harus ditingkatkan

b. Faktor Pendukung

Tersedianya dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, dokumen pengadaan, adanya uang persediaan dan SDM yang kompeten

c. Rekomendasi

Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar bagian, meningkatkan system monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatan

Print



Dashboard Kinerja Anggaran

Dashboard Kinerja Tagging

Entri Data

Monitoring

Ubah Password

User Manual

Laporan Kinerja Anggaran Satker Tahunan

Sebagai bahan evaluasi kinerja, dimohon untuk mengisi jawaban dari beberapa pertanyaan berikut:

1. Nilai kinerja

- a. Penjelasan umum:
(Berisi uraian penjelasan umum terkait nilai capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan penyerapan anggaran)

Nilai capaian keluaran PPMKP sudah mendapat nilai Baik ini berarti capaian kinerja sudah sesuai dengan target bahkan beberapa melebihi target, sementara itu untuk efisiensi dengan melihat perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dapat diketahui tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja PPMKP sangat efisien dan penggunaan anggaran yang efektif sehingga penyerapan anggaran optimal. Terkait konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dan dapat dikategorikan baik.

- b. Rekomendasi:
(Berisi uraian dan penjelasan terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja serta meminimalkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan rendahnya nilai kinerja anggaran untuk tahun anggaran berikutnya atas dasar realisasi tahun anggaran yang dilaporkan)

Terus melakukan upaya - upaya strategis dalam mengoptimalkan kinerja dengan terus meningkatkan kualitas dan komitmen SDM yang mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian target program kerja sehingga pelaksanaan tugas dan fungsinya berjalan optimal, saling mendukung antar bagian/petugas dan koordinasi serta melaksanakan system kerja/ tata tertib, SOP dan meningkatkan fasilitas kerja yang memadai bagi pegawai, serta perlunya memperhatikan perubahan dan tekanan lingkungan eksternal maupun internal untuk perbaikan kinerja.

2. Capaian keluaran

- a. Faktor penghambat:
(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi terhadap faktor-faktor yang menghambat pencapaian keluaran (output) kegiatan)

Adanya perubahan kegiatan yang dicantumkan dalam revisi DIPA TA 2019 dan pergeseran jadwal kegiatan berdampak pada perubahan capaian pelaksanaan kegiatan sehingga harus terus dilakukan penyesuaian dalam mencapai output kegiatan

- b. Faktor pendukung:
(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi terhadap keluaran-keluaran yang perlu ditingkatkan, identifikasi kewajaran target dan realisasi keluaran (output) dan identifikasi faktor-faktor yang mendukung pencapaian keluaran kegiatan tahun anggaran berikutnya)

Capaian keluaran PPMKP antara target dan realisasi sebanding

- c. Rekomendasi:
(Berisi uraian dan penjelasan terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian keluaran (output) kegiatan, serta meminimalkan dan mengatasi permasalahan yang dapat menghambat pencapaian keluaran (output))

Meningkatkan sinergi kerja antar bagian dalam menghadapi perubahan kegiatan

3. Efisiensi

- a. Faktor penghambat:
(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi terhadap faktor-faktor yang menghambat efisiensi dalam pencapaian keluaran (output))

Adanya perubahan anggaran belanja yang direalisasikan dengan target sebelumnya

- b. Faktor pendukung:
(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung efisiensi dalam pencapaian keluaran (output))

Pelaksanaan penggunaan anggaran dilakukan dengan baik oleh semua bagian

c. Rekomendasi:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan efisiensi dalam pencapaian keluaran (output), serta rekomendasi terkait alokasi yang sesuai dengan capaian keluaran (output))

Meningkatkan pengelolaan anggaran agar lebih baik lagi

4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

a. Faktor penghambat:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan tidak konsistennya penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan identifikasi kegiatan, keluaran (output), dan komponen yang tidak dilakukan sesuai rencana)

Adanya pergeseran jadwal kegiatan yang dipengaruhi kendala teknis

b. Faktor pendukung:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung konsistennya penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan identifikasi kegiatan, keluaran (output), dan komponen yang dilakukan sesuai rencana)

Tersedianya kalender kegiatan yang mengacu pada rencana aksi dalam Rencana Strategis PPMKP

c. Rekomendasi:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait upaya untuk mengatasi permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran, sehingga dapat meningkatkan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan pada tahun anggaran berikutnya)

Konsisten dalam menyusun program dan jadwal kegiatan

5. Penyerapan Anggaran

a. Faktor penghambat:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan dan menyebabkan rendahnya tingkat penyerapan anggaran sehingga dapat menghambat pencapaian target keluaran (output) yang telah ditetapkan)

Adanya revisi DIPA terkait perubahan pagu beberapa kegiatan, adanya perubahan kegiatan/ dan kebijakan

b. Faktor pendukung:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait identifikasi faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan meningkatkan penyerapan anggaran)

Tersedianya dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, dokumen pengadaan, adanya uang persediaan dan SDM yang kompeten

c. Rekomendasi:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait upaya untuk mengatasi permasalahan yang dapat menghambat penyerapan anggaran/pencapaian keluaran (output))

Meningkatkan konsistensi pelaksanaan program sesuai dengan perencanaan, meningkatkan ketertiban pencatatan administrasi dan kompetensi SDM

6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran

a. Faktor penghambat:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait faktor-faktor penghambat lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian kinerja anggaran selain dari ketiga variabel diatas)

kompetensi beberapa pegawai yang masih harus ditingkatkan

b. Faktor pendukung:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait faktor-faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian kinerja anggaran selain dari ketiga variabel diatas)

Tersedianya dokumen perencanaan, pencatatan administrasi, dokumen pengadaan, adanya uang persediaan dan SDM yang kompeten

c. Rekomendasi:

(Berisi uraian dan penjelasan terkait upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan meminimalkan faktor penghambat lainnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pencapaian kinerja anggaran tahun anggaran berikutnya)

Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar bagian, meningkatkan system monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatan

Simpan Print Preview

B. Capaian Kinerja PPMKP Ciawi

Berikut target dan capaian Perjanjian Kinerja PPMKP Ciawi tahun 2019

Tabel 3.1. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Tahun 2019	Capaian	%	Kategori
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan PPMKP	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik PPMKP	3.75	3.88	103.47	Sangat Berhasil
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian	2.	Penurunan rata-rata <i>Competency gap index</i> peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian	22	18.24	120.61	Sangat Berhasil
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan PPMKP	3.	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang	0	0	100	Berhasil
	4.	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015)	0	0	100	Berhasil
Rata-rata					106.02	Sangat Berhasil

Sumber : Data Monev Kinerja

Sedangkan target dan realisasi *output* kegiatan tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel.3.2. Capaian *Output* Kegiatan PPMKP Ciawi T.A 2019

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja Sasaran/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan PPMKP	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik PPMKP			
	a.	Terlaksananya Layanan Perkantoran	1 layanan	1 layanan	100
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian	2.	Penurunan rata-rata <i>Competency gap index</i> peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian			
	a	Terlaksananya Pelatihan Mendukung Komoditas Strategi Pertanian	1917 orang	1918	105
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan PPMKP	3.	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang			
	a	Terlaksananya Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	22 lembaga	22 lembaga	100
	b	Terlaksananya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 layanan	100
	4.	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015)			
	a	Terlaks Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan PPMKP anaya Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	7 layanan	7 layanan	100
Rata-rata					101

Sumber : Data Monev Fisik dan Anggaran

1. Pengukuran capaian kinerja

Capaian PK di tahun 2019 mencapai **106.02 %** atau *sangat berhasil* dan realisasi *output* mencapai **101 %** atau *sangat berhasil*. Penjabaran untuk masing-masing sasaran diuraikan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan PPMKP, indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik PPMKP. Hasil survei IKM merupakan rata-rata dari hasil survey kepuasan masyarakat pada semester I dan semester II dengan capaian rata-rata 3.88, mutu *sangat baik* dari target IKM sebesar 3.75 (103.46 %) *sangat berhasil*.



Gambar 3.1 Target dan realisasi IKM T.A 2019

Peraturan Menteri Pertanian Nomor:19/Permentan/OT.080/4/2018 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), terdapat 9 unsur pelayanan dengan hasil survey pada tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Capaian Survei IKM per unsur

No.	UNSUR PELAYANAN	Nilai Persepsi		Peningkatan	Rata-rata	TINGKAT MUTU PELAYANAN
		Semester I	Semester II			
1.	Persyaratan	3.87	3.84	-0.03	3.86	Sangat Baik
2.	Prosedur	3.88	3.81	-0.07	3.85	Sangat Baik
3.	Biaya pelayanan	3.83	3.80	-0.03	3.82	Sangat Baik
4.	Produk Pelayanan	3.98	3.87	-0.11	3.93	Sangat Baik
5.	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.82	4.00	0.18	3.91	Sangat Baik
6.	Kompetensi Pelaksana	3.82	3.86	0.04	3.84	Sangat Baik
7.	Perilaku Pelaksana	3.95	4.00	0.05	3.98	Sangat Baik
8.	Penanganan Pengaduan, saran dan keluhan	3.99	3.90	-0.09	3.95	Sangat Baik
9.	Sarana dan Prasarana	3.86	3.90	0.04	3.88	Sangat Baik
NILAI		3.89	3.88	-0.01	3.88	Sangat Baik

Sumber ; Data SKM tahun 2019

pelayanan pada semester I berada pada kategori *Sangat Baik* dengan nilai persepsi rata-rata keseluruhan 3.89 (dari interval 1-4) dan nilai konversi IKM mencapai 97,3 (dari kisaran 25-100) Kategori A atau mutu *sangat baik*. Pelayanan pada semester II berada pada kategori *Sangat Baik* dengan nilai persepsi rata-rata keseluruhan 3.88 (dari interval 1-4) dan nilai konversi IKM mencapai 97,1 (dari kisaran nilai 25-100) Kategori A atau mutu *Sangat Baik*. Hasil survei semester II menurun dari semester I sebesar 0,01 point namun nilai tersebut tidak signifikan.

Sedangkan indikator kegiatannya layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor realisasinya telah mencapai 100 %.

Tabel. 3.4 Target dan Realisasi Kegiatan Layanan Perkantoran

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
I	Terlaksananya Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100

Sumber : Data Monev Fisik dan Anggaran

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian indikator kinerja : “Penurunan rata-rata *competency gap index (CGI)* peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian”. Adalah untuk mengukur kesenjangan kompetensi individu terhadap standar kompetensi yang dipersyaratkan atas jabatan atau pekerjaan individu setelah mengikuti diklat. Pengukuran peningkatan kompetensi setelah pelatihan selain menggunakan *CGI*, beberapa pelatihan menggunakan perhitungan yang diinstruksikan oleh peraturan-peraturan tertentu.

Formula *Competency Gap Indeks (CGI)* :

$CGI = \text{Standar Kompetensi Kerja} - \text{kompetensi setelah diklat.}$

Kompetensi setelah diklat terdiri dari :

- 1) Bobot 70% nilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan diperoleh dari : kemajuan berlatih (*Posttest – Preetest*) + pemahaman materi.
- 2) Bobot 30% nilai aspek sikap dan perilaku diperoleh dari penilaian sikap dengan indikator : disiplin, motivasi, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.

Pengukuran *CGI* bersifat *minimize* semakin kecil capaian maka kinerja semakin baik, capaian *CGI* memperoleh rata-rata sebesar 18.24 (120.61%) dari target 22.00, telah melebihi target capaian pada tahun 2019. Dengan perhitungan : $(\text{Target}/\text{realisasi}) \times 100 = (22/18.24) \times 100 = 120.61\%$.

Tabel.3.5. Target dan Realisasi Penurunan rata-rata *competency gap index (CGI)* peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Penurunan rata-rata <i>competency gap index (CGI)</i> peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian	22.00	18.24	120.61

Sumber : Data E-SIPP

Sedangkan realisasi *output* mencapai 1918 orang dari target 1917 orang atau realisasi mencapai 100,05%. Dengan perhitungan : $(\text{Realisasi}/\text{target}) \times 100 = (1918/1917) \times 100 = 100.05\%$ seperti tabel berikut:

Tabel.3.6. Target dan Realisasi *output* peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Tahun 2019

NO.	Jenis Pelatihan	Target output (orang)	Realisasi output (orang)	%	Target outcome (CGI)	Realisasi outcome (CGI)
	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategi Pertanian					
	Pelatihan Teknis Manajemen				22	18.97
1.	Pelatihan Manajemen Kelembagaan bagi Petugas UPSUS	30	30	100	22	20.25
2.	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani (di kabupaten Perintis Korporasi Petani)	120	120	100	22	17.69
	Triwulan ke I	150	150	100	22	18.97
	Pelatihan Kepemimpinan				22	19.70
1.	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III Angk. 13 (PNBP)	40	40	100	22	20.34
2.	Pelatihan Kepemimpinan Tk. IV Angk. 17	40	40	100	22	19.06
	Pelatihan Dasar CPNS			100	22	19.04
1.	Latsar Gol. III Angk. 05 (PNBP)	40	40	100	22	20.29
2.	Latsar Gol. III Angk.06 (PNBP)	39	39	100	22	18.07
3.	Latsar Gol. III Angk.07 (PNBP)	40	40	100	22	18.99
4.	Latsar Gol. III Angk. 08 (PNBP)	40	40	100	22	18.82
	Pelatihan Teknis Manajemen			100	22	20.18
5.	Pelatihan Manajemen UPJA bagi Petugas Angk. I	30	30	100	22	19.71
6.	Pelatihan Manajemen UPJA bagi Petugas Angk.II	30	30	100	22	20.57
7.	Pelatihan Manajemen Kehumasan (Pengelolaan Media Sosial bagi Petugas Kehumasan)	40	40	100	22	19.90
8.	Pelatihan Pelayanan Prima bagi Petugas	40	40	100	22	20.56
	Pelatihan Lainnya					
1.	Pelatihan Pemantapan Magang Jepang	44	44	100	22	8.32
	Triwulan II	423	423	100	22	16.81
	Rata-rata Triwulan (I+II)	573	573	100	22	17.89
	Pelatihan Dasar CPNS					19.72
1.	Latsar Gol. III Angk. 09 (PNBP)	40	40	100	22	14.87

N0.	Jenis Pelatihan	Target output (orang)	Realisasi output (orang)	%	Target outcome (CGI)	Realisasi outcome (CGI)
2.	Latsar Gol. III I Angk .10 (PNBP)	40	40	100	22	18.86
3.	Latsar Gol. III Angk . 11 (PNBP)	40	40	100	22	18.15
4.	Latsar Gol. III Angk. 12 (PNBP)	40	40	100	22	17.85
5.	Latsar Gol. III Angk 13	40	40	100	22	17.91
6.	Latsar Gol. III Angk 14	40	40	100	22	19.79
7.	Latsar Gol. III Angk. 15	40	40	100	22	21.35
8.	Latsar Gol. III Angk. 16	40	40	100	22	19.38
9.	Latsar Gol. III Angk. 17 (PNBP)	40	40	100	22	20.78
10.	Latsar Gol. III Angk. 18 (PNBP)	40	40	100	22	18.29
11.	Latsar Gol. III Angk .19	40	40	100	22	17.61
12.	Latsar Gol. III Angk. 20	40	38	100	22	21.17
13.	Latsar Gol. III Angk. 21	38	40	100	22	21.55
14.	Latsar Gol. III Angk. 22	40	40	100	22	19.75
15.	Latsar Gol. III Angk. 23	39	39	100	22	18.23
16.	Latsar Gol. III Angk 24	39	39	100	22	18.36
17.	Latsar Gol. III Angk .25	38	38	100	22	21.56
18.	Latsar Gol. III Angk. 26	38	38	100	22	20.49
Pelatihan Teknis Manajemen						16.77
1.	Pelatihan Leadership di Era Milenial	40	40	100	22	21.72
2.	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda Angk. I	20	20	100	22	15.61
3.	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda Angk.II	20	20	100	22	12.99
	Triwulan III	792	792	100	22	18.98
	Jumlah dan Rata-rata Triwulan (I+II+III)	1365	1365	100	22	18.25
Pelatihan Kepemimpinan						19.17
1.	Pelatihan Kepemimpinan Tk.IV angk 18 (PNBP)	39	39	100	22	18.78
2.	Pelatihan Kepemimpinan Tk.IV angk 19 (PNBP)	40	40	100	22	19.24
3	Pelatihan Kepemimpinan Tk.IV angk 20 (PNBP)	39	39	100	22	19.49
	Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS)					17.74
1.	Latsar Gol. II Angk. 1	37	37	100	22	19.64
2.	Latsar Gol. II Angk. 2	37	37	100	22	18.08
3.	Latsar Gol. II Angk. 3	36	36	100	22	17.45
4.	Latsar Gol. II Angk. 4	37	37	100	22	20.85
5.	Latsar Gol. II Angk. 5	36	36	100	22	15.55
6	Latsar Gol. II Angk. 6	36	36	100	22	17.13
7.	Latsar Gol. II Angk. 7	37	37	100	22	17.90
8.	Latsar Gol. II Angk. 8	37	37	100	22	17.33
9.	Latsar Gol. II Angk. 9	32	32	100	22	15.71
	Pelatihan Teknis Manajemen					
1.	Pelatihan Manajemen bagi Penyuluh (Pemanfaatan IT menuju Pertanian 4.0)	35	35	100	22	16.83
2.	Pelatihan Pemanfaatan IT bagi Widayisawara menuju Pertanian 4.0	35	35	100	22	18.71
3.	Pelatihan Teknis Informasi untuk Mendukung Program Kostratani	40	40	100	22	20.63
	Triwulan IV	435	553	100	22	18.22
Total Jumlah dan Rata-rata Triwulan (I+II+III+IV)		1917	1918	100	22	18.24

Sumber : Data E-SIPP



Gambar 3.2 Target dan Realisasi Output Peserta Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian

Pada pelatihan kepemimpinan dan pelatihan dasar CPNS dalam mengukur kompetensi setelah mengikuti pelatihan selain menggunakan formula *Competncy Gap Indeks* (CGI) juga mengacu pada peraturan yang diinstruksikan diantaranya:

1. Pelatihan Kepemimpinan

Perka LAN Nomor 19 tahun 2015 tentang pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan Tk. III dan Perka LAN Nomor 20 tahun 2015 tentang pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan Tk. IV dengan *Passing Grade* masing-masing sebesar 70,01 dan peserta yang dinyatakan tidak memuaskan dinyatakan tidak lulus.

Tabel.3.7 Klasifikasi kelulusan Diklat Kepemimpinan

No.	Pelatihan	Jumlah Peserta	Klasifikasi kelulusan			
			Sangat Memuaskan	%	Memuaskan	%
1.	Kepemimpinan Tingkat III (PNBP)	40	28	70	12	30
2.	Kepemimpinan Tingkat IV	40	25	62.5	15	37.5
3	Kepemimpinan Tingkat IV. (PNBP)	118	73	61.86	45	38.14
Total jumlah dan rata-rata		198	126	63.64	72	36.36

Sumber ; Data E-SIPP

Tahun 2019 PPMKP Ciawi telah menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan Tk. III dan pelatihan kepemimpinan Tk. IV sebanyak 198 orang yang berasal dari Kementerian/Lembaga, dari Kementerian Pertanian sebanyak 40 orang, dari luar Kementerian Pertanian sebanyak 158 orang yang terdiri dari 40 orang pelatihan kepemimpinan Tk. III, dan 118 pelatihan kepemimpinan Tk. IV kerjasama PNBP melalui DIPA PPMKP T.A 2019 dalam mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatannya. Berhasil meluluskan 100% dengan kualifikasi : *sangat memuaskan* sebanyak 63.64%, dan *memuaskan* sebanyak 36.36 %.



Gambar 3.3. Kegiatan Klasikal dan Benchmarking ke Best Practice Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV. Angkatan XVIII

2. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS)

Perlan Nomor 12 tahun 2018 tentang pedoman pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dengan *Passing Grade* sebesar 70,01 dan peserta yang dinyatakan tidak memuaskan dinyatakan tidak lulus.

Tabel.3.8 Klasifikasi kelulusan Latsar CPNS Gol III dan Gol. II

No.	Pelatihan	Jumlah Peserta	Klasifikasi kelulusan					
			Sangat Memuaskan	%	Memuaskan	%	Tidak Memuaskan	%
1.	Latsar CPNS Gol.III	472	164	34.75	308	65.25	-	
2.	Latsar CPNS Gol.III (PNBP)	399	134	33.58	265	66.42	-	
	Latsar CPNS Gol. II	325	233	71.69	91	28.00	1	0.03
	Total Jumlah dan rata-rata	1.196	531	44.40	664	55.52	1	0.08

Sumber ; Data E-SIPP

Selain itu PPMKP Ciawi telah menyelenggarakan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 1.196 orang yang berasal dari Kementerian/Lembaga dari Kementerian Pertanian Gol. III sebanyak 472 orang dan Gol II sebanyak 325 orang. Sedangkan dari luar Kementerian Pertanian Gol. III sebanyak 399 orang kerjasama PNBP melalui DIPA PPMKP T.A 2019. Secara keseluruhan kualifikasi : *sangat memuaskan* sebanyak 44.40%, dan *memuaskan* sebanyak 55.52% dan tidak memuaskan sebanyak 0.08 %.



Gambar 3.4 Kegiatan Pembukaan dan Belanegara Latsar CPNS Gol. III

Selain kegiatan pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian juga melaksanakan kegiatan pematapan pelayanan prima dan *workshop* :

Tabel.3.9 Target dan Realisasi Kegiatan *Workshop* dan Pemanatapan Pelayanan Prima

No	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Pematapan pelayanan prima bagi pegawai	1 kegiatan	1 kegiatan	100
2.	<i>Workshop</i> pelatihan kepemimpinan pengawas dan administrator	1 kegiatan	1 kegiatan	100
3.	<i>Workshop Grand strategik</i>	1 paket	1 paket	100

Sumber ; Data Monev Fisik dan Anggaran

- b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan PPMKP memiliki 2 indikator kinerja :

- 1). Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang. Indikator tersebut berdasarkan temuan audit BPK atas pengelolaan keuangan di PPMKP yang terjadi secara berulang.

BPK telah melakukan audit pada satker PPMKP Ciawi pada bulan Desember tahun 2019 mengenai rehabilitasi gedung bangunan komplek surya tahap II perihal progres fisik pekerjaan pembangunan dari konsultan pengawas. Sampai akhir bulan Desember belum ada rekomendasi dari BPK terkait hasil audit tersebut atau belum ada temuan di tahun 2019. Sehingga target sebesar 0.00, realisasi 0,00 atau tidak ada temuan yang terjadi berulang pada ketgori yang sama di tahun 2019.

3.10. Target dan realisasi Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang

Indikator kinerja sasaran	Target	Realisasi	%
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang	0,00	0,00	100

Sumber ; Data Monev Kinerja

Adapun kegiatan tersebut adalah penguatan P4S dan layanan sarana prasarana internal realisasi 100% :

Tabel. 3.11 Target dan realisasi *output* kegiatan Penguatan P4S dan Layanan Sarana dan Prasarana Internal

No	Kegiatan	Target	Realisasi	%
III.	Terlaksananya Penguatan P4S sebagai Pusat pembelajaran Petani	22 lembaga	22 lembaga	100
IV.	Terlaksananya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 layanan	1 layanan	100

Sumber ; Data Monev Fisik dan Anggaran

1. Terlaksananya Penguatan P4S sebagai Pusat pembelajaran Petani

Pusat Pelatihan Pembelajaran Petani Swadaya (P4S) merupakan kelembagaan pelatihan/permagangan petani yang tumbuh dan berkembang dari petani, oleh petani, dan untuk petani yang secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian di wilayahnya. Kegiatan Penguatan P4S sebagai Pusat pembelajaran Petani adalah proses menumbuhkan, memelihara, disertai dengan upaya memperbaiki serta menguatkan, sehingga P4S binaan PPMKP Ciawi dapat melakukan tugas dan fungsi dalam mengembangkan dan memberdayakan petani di wilayah penerima manfaat P4S tersebut.

Tahun 2019 PPMKP Ciawi memiliki wilayah kerja binaan di Provinsi Jakarta dan Jawa Tengah yang sebelumnya memiliki wilayah binaan di Propinsi Jawa Barat meliputi (Kab.Cianjur, Sumedang, Cirebon, Kuningan, Depok dan Kab/Kota Bekasi) dan Propinsi Banten meliputi (Kota.Tenggerang, Kab.Tanggerang Selatan, Kab. Lebak) kegiatan tersebut antara lain :

a). Penumbuhan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya

Pada kegiatan penumbuhan kelembagaan P4S PPMKP telah melakukan re-klasifikasi yaitu pengakuan status tingkatan/kelas kelembagaan P4S yang dilakukan melalui proses penilaian berdasarkan standar yang ditetapkan. *Output* dari kegiatan tersebut adalah pemberian sertifikat kepada 100 lembaga P4S yang dinilai telah memenuhi standar penilaian berdasarkan tingkatan/kelas (Pratama, Madya, Utama) dan 30 P4S dilakukan penghapusan bagi P4S yang sudah mati atau menyatakan mengundurkan diri. Dan sebanyak 84 P4S merupakan penumbuhan P4S baru pada wilayah provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah.

Tabel.3.12. Sertifikasi Klasifikasi P4S Tahun 2019

No.	Kelas	Jumlah
DKI Jakarta		
1.	Kelas Pratama	12
2.	Kelas Madya	10
3.	Kelas Utama	4
Provinsi Jawa Tengah		

1.	Kelas Pratama	15
2.	Kelas Madya	35
3.	Kelas Utama	24
	Jumlah	100

Sumber ; Data Laporan Reklasifikasi P4S

Tabel 3.13. P4S yang Mengundurkan Diri dan P4S Penumbuhan Baru

No.	Kota/Kabupaten	P4S yang Mengundurkan Diri	Penumbuhan P4S Baru
		Jumlah	Jumlah
1.	Provinsi DKI Jakarta	4	7
2.	Provinsi Jawa Tengah	26	77
	Jumlah	30	84

Sumber ; Data Laporan Reklasifikasi P4S



3.5 Kegiatan Reklasifikasi P4S Provinsi Jawa Tengah

b). Forum Komunikasi Kelembagaan (P4S)

Kegiatan Forum Komunikasi (Forkom) P4S Lingkup Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah Tahun 2019 adalah untuk meningkatkan koordinasi antara pembina tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, mempercepat komunikasi antara pembina P4S dan Forum Komunikasi daerah/wilayah, serta menyusun target program pembinaan P4S lingkup provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah dapat tercapai. Bersamaan dengan kegiatan tersebut telah diserahkan bantuan sosial berupa sarana dan prasarana pembelajaran P4S. Serta penyerahan sertifikat hasil re-klasifikasi P4S kepada Pembina P4S dari dinas dan suku dinas kabupaten/kota lingkup provinsi DKI Jakarta dan Jawa Tengah sebanyak 100 buah.

c). Penguatan kelembagaan Pelatihan Swadaya

Bantuan sosial berupa sarana dan prasarana pembelajaran kepada 22 P4S terdiri dari (17 P4S lingkup Jawa Tengah dan 5 P4S dari

DKI Jakarta) sesuai rekomendasi dinas terkait dan proposal dari P4S.

Tabel.3.14. Bantuan Sarana dan Prasarana pembelajaran kepada P4S di Jawa Tengah dan DKI Jakarta Tahun 2019

No.	Kota/Kabupaten	Nama P4S
I.	DKI Jakarta	1. P4S Ambarjaya
		2. P4S Harmani
		3. P4S Nusa Indah
		4. P4S Jahe Merah
		5. P4S Daun Hijau
II.	Jawa Tengah	6. P4S Bumi Lembah Hijau "Tani Kansil"
		7. P4S Tunas Durian
		8. P4S Almawadah Kudus
		9. P4S Sinar Tani
		10. P4S Rukun Makaryo
		11. P4S Alam Murni
		12. P4S Sami Asih
		13. P4S Perwira ABBA
		14. P4S Subur
		15. P4S Tani Manunggal
		16. P4S Tani Merbabu
		17. P4S Lembah Madu
		18. P4S Mutiara Tani
		19. P4S Bheger
		20. P4S Pesat
		21. P4S Manunggal Tani
		22. P4S Karya Bakti

Sumber ; Data Laporan Penguatan P4S



Gambar 3.6 Penyerahan Sertifikat dan Bantuan Sosial kepada P4S

Selain kegiatan penguatan P4S sebagai pusat pembelajaran Petani kegiatannya lainnya yaitu :

2. Terlaksananya layanan sarana dan prasarana internal

Kegiatan layanan sarana dan prasarana internal merupakan kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran dan pembangunan renovasi gedung bangunan realisasinya telah mencapai 100 % dari target 1 layanan, baik yang berasal dari rupiah murni maupun yang bersumber dari PNPB.

2). Indikator kinerja Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015). Di tahun 2019 Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah melakukan evaluasi SAKIP terhadap satker PPMKP Ciawi meliputi : a. Perencanaan Kinerja, b. Pengukuran Kinerja, c. Pelaporan Kinerja, d. Evaluasi, dan e. Capaian Kinerja organisasi. Hasil evaluasi SAKIP dituangkan dalam bentuk nilai. PPMKP Ciawi memperoleh nilai **84,81** dengan kualifikasi A dengan intepretasi **Memuaskan**. Dengan uraian sebagai berikut :

3.15 Hasil Evaluasi Itjen Terhadap SAKIP PPMKP Ciawi Tahun 2019

No.	Akuntabilitas	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	25,71
2	Pengukuran Kinerja	24,06
3	Pelaporan Kinerja	13,62
4	Evaluasi Kinerja	7,25
5	Capaian Kinerja	14,17
Nilai Hasil Evaluasi		84,81
Kategori		Memuaska

Sumber : data Evaluasi Itjen

Realisasi ditahun 2019 pada indikator tersebut mencapai 100 %.

Target 0.00 realisasi 0,00 atau tidak terdapat temuan berulang.

3.16 Capaian Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015).

Indikator kinerja sasaran	Target	Realisasi	%
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015).	0,00	0,00	100

Sumber ; Data Monev Kinerja

Dengan kegiatan layanan dukungan manajemen pelatihan realisasi mencapai 100%.

3.17. Target dan Realisasi Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
IV.	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	7 layanan	7 Layanan	100

Sumber ; Data Monev Fisik dan Anggaran

Kegiatan tersebut berupa layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan :

a. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

Dalam menentukan calon peserta pelatihan manajemen dan kepemimpinan baik aparatur maupun non aparatur pertanian serta kurikulum yang dibutuhkan dalam mendukung tugas dan fungsi/pekerjaan di tempat tugas/tempat usahanya dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan dengan target sebanyak 2 paket, realisasi mencapai 100 % :

Tabel. 3.18. Realisasi Identifikasi Kebutuhan Pelatihan

No.	Nama pelatihan	Jenis Pelatihan
1	Pelatihan Manajemen Pengelolaan P4S	Non aparatur
2.	Pelatihan Metodologi Permagangan bagi Pengelola P4S	Non aparatur
	Pelatihan Digital Marketing bagi Petani Muda	Aparatur
4.	Pelatihan Pelayanan Prima	Aparatur
5.	Pelatihan Media Sosial Bagi petugas Kehumasan	Aparatur
6.	Pelatihan Pengelolaan Media Sosial Bagi Petugas Kehumasan	Aparatur
7.	Pelatihan Komunikasi Efektif	Aparatur
8.	Pelatihan Metodologi Pembelajaran Bagi Widyaiswara	Aparatur
9.	Pelayanan Manajemen Agribisnis	Aparatur
10.	Pelatihan Bela Negara	Aparatur
11	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani	Aparatur
12.	Pelatihan Manajemen Unit Pelayanan Jasa Alsintan	Aparatur

Sumber : Identifikasi Kebutuhan Pelatihan tahun 2019

b. Kerjasama pelatihan

PPMKP telah menjalin kerjasama dengan beberapa Kementerian/ Lembaga baik lingkup Kementerian Pertanian maupun di luar Kementerian Pertanian. PPMKP telah melakukan kerjasama pelatihan diantaranya sebagai berikut :

1. PNBP

Tabel. 3.19. Kerjasama PNBP dengan Kementerian/ Lembaga

No.	Kepemimpinan Tk. IV	No.	Latsar Gol. III
1.	LKPP	1.	BSN
2.	BAPPENAS	2.	PPATK
3.	Kemenko Polhukam	3.	BAPPENAS
4.	BNPB	4.	BAPPENAS

5.	BAKAMLA	5.	KPP dan PA
6.	Badan POM	6.	Badan POM
7.	Setjen MPR	7.	BIG
8.	SETKAB	8.	WANTANAS
9.	PERPUSNAS	9.	BAKAMLA
10.	PPATK		
11.	KPP DAN PA		
12.	WANTANAS		
13.	SETJEN DPD RI		
14.	BSN		
15.	LAPAN		
16.	KEMENKO MARITIM		
17.	KPU Provinsi Riau		
18.	KPU Provinsi DKI Jakarta		
19.	KPU Provinsi Banten		
20.	ANRI		
21.	BNP2TKI		
22.	KPU Provinsi Jawa Timur		
23.	KPU Lumajang		

Sumber : data kerjasama

2. Swakelola

Tabel. 3.20. Kerjasama Swakelola dengan Kementerian/ Lembaga

No.	Kementerian/Lembaga	Keterangan
1.	Sekretariat BPPSDMP	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III dan Kepemimpinan Tk. IV
2.	Puslatan	Diklat Calon Widyaiswara
3.	Badan POM	Latsar Gol. III dan GOL. II
4.	Perpusnas	Latsar Gol. III dan Gol. II
5.	Biro Umum dan Pengadaan Setjen Kementan	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Tingkat Dasar
6.	Ditjen Tanaman Pangan	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Tingkat Dasar

Sumber : data Kerja sama

c. Akreditasi

Selain kerjasama pelatihan PPMKP telah melaksanakan beberapa akreditasi diantaranya :

- a) Pelatihan Kepemimpinan Tk.III memperoleh predikat akreditasi A dari Lembaga Administrasi Negara (LAN).
- b) Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) Gol. III dengan memperoleh predikat akreditasi A dari Lembaga Administrasi Negara (LAN).
- d) Perpustakaan PPMKP Ciawi dengan predikat Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

e) Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa memperoleh predikat Akreditasi B dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP) sebagai lembaga diklat yang dapat menyelenggarakan Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

d. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk menghasilkan mutu pelatihan atau purnawidya yang memenuhi standar sesuai tugas/tempat usahanya dilakukan melalui kegiatan evaluasi pasca pelatihan target 2 paket, realisasi 100% :

Tabel. 3.21. Realisasi Evaluasi Pasca Pelatihan

No.	Nama pelatihan	Jenis Pelatihan
1	Pelatihan Kepemimpinan Tk. III Kementan dan Non Kementan tahun 2018	Aparatur
2.	Pelatihan kepemimpinan Tk. IV Kementan Non Kementan tahun 2018	Aparatur
3.	Latsar Gol. II Non Non Kementan tahun 2018	Aparatur
4.	Latsar Gol. III Kementan dan Kementan tahun 2018	Aparatur

Sumber : Laporan pasca pelatihan

f. ISO 9001-2015

PPMKP telah melaksanakan ISO 9001-2015 *Quality Management Mutu* dan telah memperoleh *certificate of conformity* dari Mutu Agung Intstitut yang telah tersertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

g. Publikasi, PPID dan Media Sosial

Dalam penyebaran informasi pembangunan pertanian telah merealisasikan 12 bulan layanan dari target 12 layanan (100%) dalam bentuk 164 berita dan 315 video.

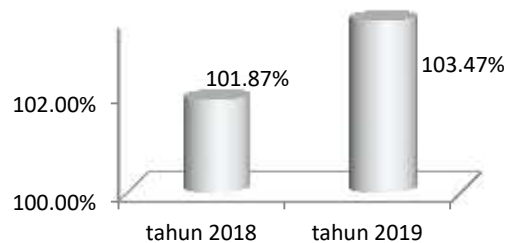
h. Pelatihan bagi fungsional umum dan fungsional tertentu

Pegawai yang mengikuti diklat, seminar, *workshop* sebanyak 83 orang tenaga fungsional khusus dan 5 orang tenaga struktural.

2. Perbandingan kinerja PPMKP Ciawi tahun 2019 dengan tahun sebelumnya (2018-2019)

Kinerja tahun 2019 baru dapat dibandingkan kinerjanya dengan tahun 2018 karena di tahun 2015-2017 merupakan indikator kinerja kegiatan (*output*) sedangkan tahun 2018-2019 adalah indikator kinerja program (*outcome*).

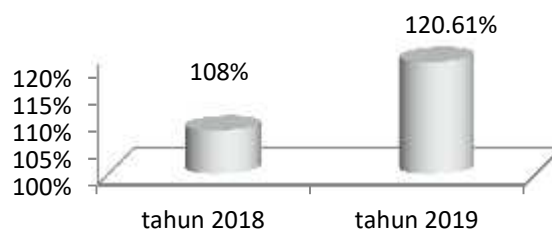
- a. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan PPMKP, indikator kinerja; Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik PPMKP. Target Perjanjian Kinerja (PK) di tahun 2018-2019 adalah sebesar 3.75, capaian di tahun 2019 sebesar 3.88 (dari interval 1-4) atau mencapai 103.47%, meningkat sebesar 0.06 point dari tahun 2018 yang mencapai 3.82 (101.87%).



Gambar 3.7 Perbandingan Kinerja IKM tahun 2018-2019

- b. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian indikator kinerja : Penurunan rata-rata *competency gap index (CGI)* peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.

Target PK tahun 2018 – 2019 sebesar 22.00 capaian di tahun 2019 sebesar 18.24 (120.61%), meningkat dibanding dengan tahun 2018 yang mencapai 20.37 atau mencapai (108%).

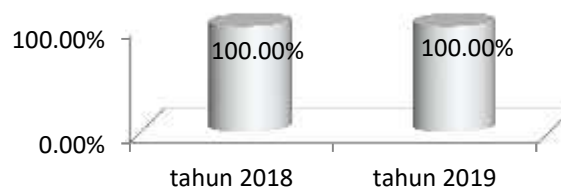


Gambar 3.8. Perbandingan kinerja penurunan CGI tahun 2018-2019

c. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan PPMKP memiliki 2 indikator kinerja :

1). Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang.

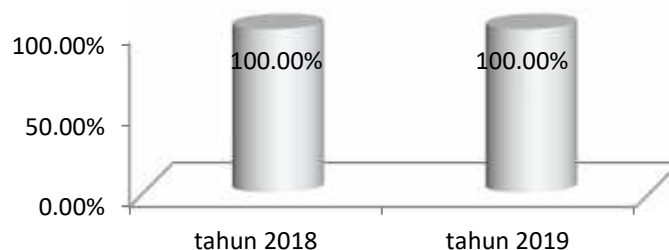
Target PK tahun 2018 – 2019 adalah sebesar 0.00 atau tidak terdapat temuan BPK yang terjadi berulang. Capaian di tahun 2019 sebesar 0.00 atau 100.% dan capaian di tahun 2018 sebesar 0.00 atau 100%.



Gambar 3.9. Perbandingan kinerja jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang 2018-2019

2). Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015).

Target PK tahun 2018 – 2019 sebesar 0.00 atau tidak terdapat temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang. Capaian di tahun 2019 adalah sebesar 0.00 atau 100 %, dan capaian tahun 2018 sebesar 0.00 atau 100%.



Gambar 3.10. Perbandingan Kinerja jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no, 12 tahun 2015 di tahun 2018 - 2019

3. Perbandingan capaian kinerja PPMKP Ciawi tahun 2019 dengan target Renstra 2015-2019 Jangka Menengah.

- a. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan PPMKP indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik PPMKP.

Tabel.3.22. Capaian IKM terhadap Renstra 2015-2019 Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Renstra tahun 2018- 2019	Capaian PK tahun 2018	(%)	Capaian PK Tahun 2019	(%)	Capaian Terhadap Renstra 2019 (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik PPMKP	3.75	3.82	101.87	3.88	103.47	103.47

Sumber : Data Renstra 2015-2019

Renstra 2015-2019 edisi revisi, indikator tersebut baru ditargetkan pada tahun 2018 -2019 dengan target PK tahun 2018-2019 sebesar 3,75 realisasi PK di tahun 2018 sebesar 3.82 (101.87%), dan realisasi PK di tahun 2019 adalah sebesar 3.88 (103.47%). Capaian terhadap Renstra Jangka Menengah telah mencapai 3.88 (103.47 %).

- b. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian dengan indikator kinerja : Penurunan rata-rata *competency gap index (CGI)* peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.

Target PK tahun 2018-2019 sebesar 22.00 realisasi di tahun 2018 sebesar 20.37 atau 108% dan realisasi di tahun 2019 sebesar 18.24 atau 120.61%. Capaian terhadap target Renstra Jangka Menengah telah mencapai 120.61%.

Tabel. 3.23 Capaian Penurunan rata-rata *Competency Gap Index (CGI)* peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian. terhadap Renstra Jangka Menengah 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra tahun 2018- 2019	Capaian PK 2018	%	Capaian PK 2019	Capaian Terhadap Renstra 2015-2019 (%)
Penurunan rata-rata <i>competency gap index (CGI)</i> peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.	22.00	20.37	107	18.24	120.61

Sumber : Renstra 2015-2019

Sedangkan tahun 2015 - 2017 sebelumnya adalah indikator kinerja kegiatan (*output*) dengan capaian sebagai berikut :

Tabel. 3.24. Capaian Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian terhadap Renstra Jangka Menengah 2015-2019

Tahun	Indiaktor Kinerja Kegiatan/output	Target	Realisasi					
			Capaian PK 2015-2017	%	Capaian 2018-2019	(%)	Capaian Terhadap Renstra 2015- 2019	(%)
2015-2017	Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian (orang)							
	1) Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya	3.646	3.437	94.27	-	-	3.437	40.52
	2). Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1.247	1.337	107.28	-	-	4.774	56.28
	3). Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan (Orang)	261	385	108.77	-	-	5.159	60.82
2018-2019	Terlaksananya Pelatihan Mendukung Komoditas Strategi Pertanian	3.328	-	-	3.329	100.03	8.488	100.07
Jumlah		8.482	5159	60.82	3.329	39.25	8.488	100.07

Sumber : Data Renstra 2015-2019

Realisasi pada Perjanjian Kinerja tahun 2015-2017 telah mencapai 60.82% atau sebanyak 5.159 orang dari target 8.482 orang. Dan realisasi *output* untuk tahun 2018-2019 mencapai 39.25% atau 3.329 orang dari target renstra sebanyak 8.482 orang sehingga capaian *output* terhadap target Renstra Jangka Menengah tahun 2015-2019 telah mencapai 100.07%.

- c. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan PPMKP memiliki 2 indikator kinerja :

- 1). Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang.

Target PK tahun 2018-2019 sebesar 0.00, capaian di tahun 2018 adalah 0,00 atau mencapai 100% dan realisasi di tahun 2019 adalah sebesar 0.00 atau 100%. Dan capaian terhadap Renstra adalah 0.00 (100%) atau tidak terdapat temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang pada katagori yang sama di tahun 2018 dan tahun 2019.

Tabel. 3.25. Capaian Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang terhadap Renstra Jangka Menengah 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2018- 2019	Capaian PK 2018	(%)	Capaian PK 2019	(%)	Capaian Terhadap Renstra 2019 (%)
Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang	0.00	0.00	100	0.00	100	100

Sumber : Data Renstra 2015-2019

Sedangkan tahun 2015-2017 sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.26. Capaian Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan terhadap Renstra Jangka Menengah 2015-2019

Tahun	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2015-2019	Capaian PK 2015-2017	%	Capaian Output 2018-2019	(%)	Capaian Terhadap Renstra 2015- 2019 (%)
2015-2016	Jumlah Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	25	25	100	-	-	100
2017	Jumlah UPT Pelatihan Pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya	1 unit	1 unit	100	-	-	100
2018	Terlaksananya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	12 Bulan Layanan	-	-	12 Bulan Layanan	100	100
	Terlaksananya Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	2 Lembaga	-	-	2 Lembaga	100	100
2019	Terlaksananya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	-	-	1 Layanan	100	100
	Terlaksananya Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani	22 Lembaga	-	-	22 Lembaga	100	100

Sumber : Renstra 2015-2019 edisi revisi, Lakin tahun 2015-2019

Realisasi capaian pada Perjanjian Kinerja tahun 2015-2017 masing-masing mencapai 100%, dan realisasi *output* pada tahun 2018-2019 telah mencapai 100%, sehingga capaian *output* terhadap Renstra Jangka Menengah telah mencapai 100%.

- 2). Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015).

Target PK tahun 2018-2019 adalah sebesar 0.00 realisasi tahun 2018 adalah 0,00 atau 100% dan realisasi di tahun 2019 adalah 0.00 atau 100%. Dan capaian terhadap renstra adalah 0.00 atau mencapai 100%.

Tabel. 3.27. Capaian Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015) terhadap Renstra Jangka Menengah 2015-2019

Indikator Kinerja	Target Renstra 2018- 2019	Capaian PK 2018	(%)	Capaian PK 2019	(%)	Capaian Terhadap Renstra 2019 (%)
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015)	0.00	0.00	100	0.00	100	100

Sumber : Renstra 2015-2019 edisi revisi, Lakin tahun 2015-2019

Sedangkan target renstra 2015-2017 sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.28. Capaian Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan terhadap Renstra Jangka Menengah 2015-2019

Tahun	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra 2015-2019	Capaian PK 2015-2017	%	Capaian Output 2018-2019	(%)
2015-2016	Layanan Internal organisasi	26 dokumen	26	100	-	-
2017	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1 layanan	1	100	-	-
2018	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	12 bulan layanan	-	-	12 bulan layanan	100
2019	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	7 layanan	-	-	7 layanan	100

Sumber : Renstra 2015-2019 edisi revisi, Lakin tahun 2015-2019

Realisasi capaian pada PK tahun 2015-2017 masing-masing mencapai 100%, dan realisasi *output* kegiatan tahun 2018-2019 telah mencapai 100%, sehingga capaian terhadap Renstra Jangka Menengah tahun 2015-2019 telah mencapai 100%.

4. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternative solusi.

- a. Indikator kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik PPMKP.

Keberhasilan dalam mencapai kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat di PPMKP Ciawi didukung oleh :

- 1) Dalam pemenuhan persyaratan untuk pendaftaran diklat di PPMKP Ciawi sudah menggunakan sistem teknologi informasi sebagai inovasi yang menjadi dasar pendaftaran calon peserta melalui aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pelatihan (SIAP).
- 2) Peserta tidak dipungut biaya, sedangkan untuk kerjasama PNBPN telah ada standar biaya sesuai Perkal No. 10 tahun 2019 tentang Rincian Anggaran Biaya peserta Pelatihan PIM Tk. III, dan Perkal no. 11 tahun 2019 tentang rencana anggaran biaya Pelatihan Kepemimpinan Tk. IV serta Perkal No. 3 tahun 2019 tentang rincian biaya Pelatihan Dasar CPNS.
- 3) Meningkatkan kompetensi petugas sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan melalui *Training Officer Course (TOC)* oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan pelatihan pelayanan prima bagi petugas.
- 4) Tahun 2019 untuk kompetensi pelaksana PPMKP Ciawi telah memperoleh predikat akreditasi A untuk pelatihan kepemimpinan Tk. III dan memperoleh predikat akreditasi A untuk pelatihan dasar CPNS Gol. III dari Lembaga Administrasi Negara (LAN), memperoleh predikat Akreditasi A untuk Perpustakaan PPMKP Ciawi dari Perpustakaan Nasional RI. Serta memperoleh predikat akreditasi B pada pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (LKPP).
- 5) Dalam menampung keluhan dari peserta agar diselesaikan dengan cepat disediakan *barcode* yang tersedia di masing-masing asrama.
- 6) Beberapa fasilitas pendukung berupa fasilitas untuk disabilitas dan ruang ibu menyusui.

- 7) Adanya pengadaan dan pemeliharaan perkantoran
- 8) Adanya ISO 9001-2015 *Quality Management Mutu*

b. Indikator Kinerja : Penurunan rata-rata *competency gap index (CGI)* peserta pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian.

Dalam mencapai kinerja peningkatan kompetensi sumberdaya manusia PPMKP Ciawi didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

- 1) Identifikasi Kebutuhan Pelatihan (IKP) untuk menentukan kurikulum serta calon peserta dalam memenuhi kebutuhan kesenjangan kompetensinya baik aparatur maupun non aparatur.
- 2) Melaksanakan pedoman pelatihan, dan monitoring dan evaluasi untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan.
- 3) Adanya peningkatan profesionalisme bagi ASN melalui (*benchmarking, workshop*).

c. Indikator Kinerja : Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan PPMKP yang terjadi berulang. Dalam mencapai kinerja tersebut dikarenakan :

- 1) Petugas dalam melaksanakan sesuai dengan SOP yang dibuat Satker.
- 2) Pencatatan telah dilakukan melalui Aplikasi SIMAK BMN dan Persediaan.
- 3) Pencatatan telah sesuai dengan aplikasi SAIBA.
- 4) Dalam melaksanakan pembangunan dan renovasi gedung bangunan dilakukan pengawalan oleh tim teknis dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia dan dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

d. Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB no 12 tahun 2015). Adapun aspek yang dievaluasi yaitu : Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan pencapaian kinerja/ organisasi. Hasil reviu Inspektorat Jenderal dalam SAKIP PPMKP Ciawi tahun 2019 pada masing-masing komponen penilaian sebagai berikut :

1. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja. Nilai 25,71 dari Bobot 30.
 - Renstra 2015-2019 PPMKP Ciawi telah memuat indikator kinerja program (*outcome*) beserta targetnya yang harus dicapai setiap tahunnya dan telah memuat Indikator kinerja kegiatan (*output*)

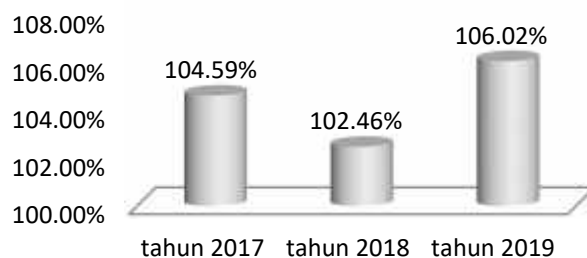
namun indikator kinerja *output* tersebut tidak mencatumkan target yang harus dicapai, dikarenakan di tahun 2018-2019 ada perubahan indikator kinerja yang akan dicapai yang semula tahun 2015-2017 indikator kinerja *output*, di tahun 2018-2019 menjadi indikator kinerja program (*outcome*).

- Rencana Aksi belum mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam mencapai kinerja beserta dengan target yang harus dicapai pada setiap tahapan/periode pelaksanaan.
2. Evaluasi pengukuran kinerja. Nilai 24,06 dari Bobot 25
 - Pengumpulan data kinerja belum mencakup pengumpulan data kinerja atas rencana aksi untuk mengukur realisasi atas pelaksanaan rencana aksi secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran), yang disertai bukti fisik.
 3. Evaluasi atas pelaporan kinerja. Nilai 13, 62 dari bobot 15.
 - Informasi yang disajikan belum sepenuhnya tepat, hal ini terlihat dari data capaian kinerja *outcome* maupun jumlah *output* belum sepenuhnya sesuai dengan dokumen sumber.
 4. Evaluasi internal. Nilai 7.25 dari bobot nilai 10.
 - Masih terdapat kelemahan yang dikemukakan yaitu belum dilaksanakannya pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana aksi yang telah ditetapkan, yang seharusnya dilaksanakan.
 5. Capaian kinerja organisasi. Nilai 14.17 dari bobot nilai 20
 - Capaian kinerja sasaran/*outcome* yang ditetapkan rata-rata mencapai sebesar 102.45% dan sasaran/kinerja *output* rata-rata mencapai 100% namun capaian kinerja *output* belum dimuat/dilampirkan dalam Lakin .

Alternatif Solusi

- o Melakukan perbaikan terhadap Renstra 2015-2019 dengan mencantumkan target capaian keluaran (output) indikator kinerja kegiatan
- o Menyempunakan rencana aksi dengan memuat secara rinci tahapan kegiatan/sub kegiatan dan mencantumkan penanggung jawab kegiatan periode waktu dan anggaran, serta memonitor pencapaian secara berkala
- o Merevisi beberapa kesalahan didalam dokumen LAKIN dan melengkapi lampiran bukti pendukung yang sesuai dengan sumbernya

Secara keseluruhan capaian kinerja PPMKP Ciawi tahun 2019 mencapai **106.02%** meningkat dibanding tahun 2018 dengan capaian **102.46%** dan capaian tahun 2017 mencapai **104.59%** dan nilai –nilai tersebut dalam kategori **sangat berhasil**.



Gambar 3.11 Capaian Kinerja tahun 2017-2019

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

a. Anggaran



Gambar.312. Capaian Kinerja Anggaran

Persentase capaian kinerja anggaran tahun 2019 mencapai **99.83**. Berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah **85.76%**.
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Awal **85.63%**.
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) akhir adalah **99.68%**.
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah **100 %**.
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah **0.19**

Selanjutnya untuk anaisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus perhitungan sebagaimana berikut :

Rumus :

$$NE = 50\% + (E / 20 \times 50)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

*Catatan :

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh Karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh range nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja PPMKP Ciawi tahun 2019 dalam hal efisiensi adalah mencapai **0.19**, maka perhitungan koefisien nilai efisiensinya adalah:

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (0.19 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + (0.0019 / 20 \times 50) \\ &= 0.5 + 0.00475 \\ &= 0.50475 \text{ atau } \mathbf{50.48 \%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran PPMKP Ciawi pada tahun 2019 adalah **50.48%**.

b. Sarana Prasarana

Dalam Hasil survei evaluasi kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan secara keseluruhan memperoleh nilai **4.29 sangat puas** meliputi pelayanan fasilitas memperoleh nilai **4.25 sangat puas** (kebersihan dan kenyamanan asrama, ruang belajar, ruang makan, dan ketersediaan alat bantu pengajaran (LCD, Laptop, Layar screen) dan pelayanan administrasi memperoleh nilai **4.34** sangat puas (registrasi peserta diklat cepat dan mudah, bahan serahan (blocknote, buku, pulpen, pensil dll) yang berkualitas dan profesionalisme dan keramahan petugas penerima tamu, seperti berikut :

Tabel. 3.29 Evaluasi kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan

No.	Jenis Pelatihan	Pelayanan Administrasi		Pelayanan Fasilitas		Rata-rata	
1.	Pelatihan Kepemimpinan	4.32	Sangat puas	4.17	Puas	4.25	Sangat puas
2.	Pelatihan Dasar CPNS	4.62	Sangat Puas	4.19	Puas	4.41	Sangat puas
3.	Pelatihan Manajemen bagi Aparatur/Petugas	4.23	Sangat Puas	4.09	Puas	4.16	Puas
4.	Pelatihan Manajemen kewirausahaan bagi Non aparat	4.38	Sangat Puas	4.22	Sangat Puas	4.3	Sangat puas
5.	Pelatihan Fungsional	4.17	Puas	4.08	Puas	4.13	Puas
	Rata-rata	4.34	Sangat Puas	4.15	Puas	4.25	Sangat Puas
	Rata-rata	4.29	(Sangat Puas)				

Sumber ; Data Monev Penyelenggaraan Pelatihan

c. Sumber Daya Manusia

Efisiensi sumberdaya manusia salah satunya dilihat dari hasil evaluasi kinerja widyaiswara memperoleh nilai **4.36 (skala 1-5) sangat baik** meliputi (sistematika penyajian, kemampuan penyajian, ketepatan waktu dan kehadiran, sikap dan prilaku, penggunaan bahasa, pemberian motivasi kepada peserta serta kerapian berpakaian).